

BAB IV PENUTUP

6.1 Kesimpulan

1. Berdasarkan hasil analisis didapatkan hasil bahwa faktor risiko merokok tidak memiliki hubungan signifikan dengan keparahan
2. Berdasarkan hasil analisis didapatkan bahwa faktor risiko merokok memiliki hubungan yang signifikan dengan *mortality* dan dapat meningkatkan risiko *mortality* 1.17 kali lebih besar pada penderita COVID-19.
3. Berdasarkan hasil analisis didapatkan hasil bahwa komorbid diabetes mellitus memiliki hubungan signifikan dengan keparahan dan dapat meningkatkan risiko keparahan 3.21 kali lebih besar pada penderita COVID-19.
4. Berdasarkan hasil analisis didapatkan hasil bahwa komorbid diabetes mellitus memiliki hubungan signifikan dengan *mortality*, dan dapat meningkatkan risiko *mortality* 2.45 kali lebih besar pada penderita COVID-19.
5. Berdasarkan hasil analisis didapatkan hasil bahwa komorbid hipertensi memiliki hubungan signifikan dengan keparahan dan dapat meningkatkan risiko keparahan 2.80 kali lebih besar pada penderita COVID-19.
6. Berdasarkan hasil analisis didapatkan hasil bahwa komorbid hipertensi memiliki hubungan signifikan dengan *mortality*, dan dapat meningkatkan risiko *mortality* 3.88 kali lebih besar pada penderita COVID-19.
7. Berdasarkan hasil analisis didapatkan hasil bahwa komorbid kardiovaskular memiliki hubungan signifikan dengan keparahan dan dapat meningkatkan risiko keparahan 2.46 kali lebih besar pada penderita COVID-19.
8. Berdasarkan hasil analisis didapatkan hasil bahwa komorbid kardiovaskular memiliki hubungan signifikan dengan *mortality*, dan

dapat meningkatkan risiko *mortality* 3.77 kali lebih besar pada penderita COVID-19.

9. Berdasarkan hasil analisis didapatkan hasil bahwa komorbid PPOK tidak memiliki hubungan signifikan dengan keparahan
10. Berdasarkan hasil analisis didapatkan bahwa komorbid PPOK memiliki hubungann yang signifikan dengan *mortality* dan dapat meningkatkan risiko *mortality* 4.68 kali lebih besar pada penderita COVID-19.

6.2 Saran

1. Bagi Masyarakat

Diharapkan kepada masyarakat yang memiliki faktor risiko merokok dan komorbid seperti diabetes mellitus, hipertensi, kardiovaskular, dan PPOK agar lebih ketat menjaga sistem kekebalan tubuh dan selalu menjaga protokol Kesehatan diaman pun berada, tidak hanya untuk yang memiliki faktor risiko tetapi juga untuk semuanya agar terhindar dari COVID-19 dan pandemi segera berakhir.

2. Bagi Fasilitas Pelayanan Kesehatan

Untuk komorbid yang menggunakan obat dengan inhibitor ACE2, agar dapat diganti selama terkonfirmasi COVID-19 agar mengurangi risiko keparahan dan kematian. Dikarenakan ekspresi inhibitor ACE2 yang tinggi atau meningkatkan akan semakin mempermudah virus untuk melewati sel imun dan memperburuk kondisi pasien.

3. Bagi Instansi Terkait

Diharapkan kepada instansi seperti dinas Kesehatan dan puskesmas agar hasil penelitian dapat menjadi bahan evaluasi dalam program pencegahan dan penanggulangan COVID-19, dapat dilihat bahwa penderita dengan komorbid memiliki risiko yang besar sehingga diperlukannya pencegahan dan penanggulangan yang lebih terhadap komorbid yang ada dan masyarakat yang memiliki komorbid mendapatkan perhatian yang lebih agar terhindar dari COVID-19. Seperti peningkatan kegiatan pemeriksaan kesehatan atau screenind yang dpat

dilakukan dalam kegiatan seperti posyandu, posbindu, prolanis dan sebagainya.

4. Bagi Peneliti Selanjutnya

Diharapkan peneliti selanjutnya dapat menambah desain penelitian, dan menggunakan metode penelusuran selain *database* PubMed, Cochrane Library, Wiley Online Library, Sciendirect

